Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 24, No 3 (2024): Oktober, 2868-2874
DOI: 10.33087/jiubj.v24i3.5584

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023

Ilham Rois Umami, Nunung Nurhasanah, Banuara Nadeak
Universitas Singaperbangsa Karawang
Correspondence: ilham_roismami@yahoo.co.id, nunungnurhasanah@feb.unsika.ac.id, banuaranadeak@gmail.com

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Kata kunci : leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan.

Abstract. *The aim of this research is to determine the effect of company size and leverage on profitability in state-owned companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The research method used is a quantitative research method. The research results show that simultaneously and partially company size and leverage have a significant effect on the profitability of state-owned companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period.*

Keywords*: company size, leverage, profitability*

PENDAHULUAN

Persaingan yang kerap terjadi du dalam dunia bisnis maupun perusahaan tidak dapat dihindari bahkan terjadi semakin ketat. Maka dari itu perusahaan harus selalu melakukan pembaruan atau agar dapat bertahan dari lingkungan bisnisnya secara efisien. Suatu perusahaan yang dapat mempertahankan keefisiensianya di di tengah-tengah gempuran persaingan perusahaan lain adalah perusahaan yang memiliki kinerja yang baik, dari segi manajemen, keuangan ataupun dari aspek lainnya (Ikram & Zainul, 2023). Hal tersebut dapat diawali dengan memeriksa faktor internal dan juga eksternal yang memiliki kemungkinan berpengaruh pada profitabilitas perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam mengidentifikasi komponen-komponen yang dapat meningkatkan profitabilitas yakni terdapat pada kualitas dan efisiensi manajer perusahaan. Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang berhasil diperoleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya (Hanifah, 2021). Berhubungan dengan nilai peerusahaan, ketika nilai profitabilitas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang bagus sehingga akan mendapatkan feedback yang positif dari investor dan nilai perusahaan akan meningkat.

Nilai profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dapat digunakan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan dan diperoleh secara langsung. Nilai profitabilitas juga memiliki tujuan penting dalam bidang industri, hal tersebut dikarenakan profitabilitas merupakan salah satu pondasi yang dapat menentukan berjalannya suatu sistem industri (Suhendri, 2021). Suatu perusahaan dengan nilai profitabilitas yang selalu mengalami peningkatan merupakan perusahaan yang dapat dikatakan baik. Hal tersebut dikarenakan nilai profitabilitas dapat memperlihatkan perbandingan yang terjadi anatar keuntungan dengan aktiva atau modal yang dapat menghasilkan keuntungan tersebut. Kejadian tersebut juga dapat dikatakan bahwa nilai profitabilitas meruapakn suatu kemampuan dari perusahaan guna menghaslkan keuntungan dalam periode waktu tertentu (Nainggolan dkk, 2022).

Nilai profitabilitas perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan tersebut juga dibutuhkan oleh para petinggi atau investor perusahaan untuk mengambil keputusan yang

berhubungan dengan keberlanjutan suatu perusahaan. Informasi yang berhubungan dengan keuntungan (profit) dan rugi dari suatu perusahaan merupakan salah satu komponen yang menarik perhatian para pengguna laporan tersebut dan memiliki peran penting untuk menilai suatu kinerja perusahaan (Joe & Ginting, 2022). Salah satu aspek penting yang menjadi fokus adalah profitabilitas, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk ukuran perusahaan dan leverage. Ukuran perusahaan sering kali dikaitkan dengan kemampuan untuk mengakses sumber daya yang lebih besar, sementara *leverage* mencerminkan penggunaan utang yang masuk ke dalam struktural atau tahapan modal pada suatu perusahaan.

Leverage merupakan rasio yang dipakai dengan tujuan guna mengukur dan mengetahui sampai seberapa jauh asset perusahaan dimodali dengan utang (Masfufah & Kiptiah, 2024). *Leverage* dapat diukur dengan menggunakan *debt to assets ratio* (DAR) (Joe & Ginting, 2022). *Leverage* dan laba memiliki hubungan yang saling berkaitan erat, maka dari itu investor akan bekerja sama dengan suatu perusahaan dengan melihat nilai *leverage* yang kecil, karena akan berpengaruh pada resiko yang terjadi (Munawar, 2019). Penelitian Ikram & Zainul (2023) menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, berbanding terbalik dengan penelitian Afiezan dkk (2020) yang menemukan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh pada profitabilitas perusahaan.

Leverage merupakan pengorbanan ekonomis yang barangkali akan timbul di masa yang akan datang dari kewajiban organisasi saat ini untuk memindahkan aset maupun memberikan jasa kepada pihak lain di masa yang akan datang, sebagai dampak dari transaksi atau peristiwa yang terjadi di masa lalu (Viranty, 2019). *Leverage* menjadi salah satu faktor penting yang digunakan untuk menentukan struktural modal perusahaan dan juga penggunaan dana yang disertai dengan biaya tetap (Kasmir, 2016); (Kurrahmaniah dkk, 2021). Setiap perusahaan memiliki berbagai macam kebutuhan yang berhubungan dengan dana untuk menjalankan operasinya. Suatu perusahaan membutuhkan dana untuk memenuhi seluruh atau sebagian dari biaya yang diperlukan. Dana perusahaan juga dibutuhkan untuk melakukan perluasan wilayah usaha atau investasi perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Afiezan dkk (2020) menyebutkan bahwa *leverage* sebagai tolak ukur yang dapat digunakan untuk melihat bahwa suatu perusahaan dapat memenuhi kewajibannya atau tidak. Suatu perusahaan dapat dikatakan tidak *solvable* apabila nilai hutang lebih besar daripada nilai asset perusahaan.

Selain *leverage*, ukuran perusahaan juga menjadi salah satu faktor yang dapat menentukan profitabilitas perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu gambaran untuk perusahaan kecil, sedang maupun besar yang dilihat melalui total asset, yang mana dalam perusahaan besar akan mengalami perkembangan maupun progress yang baik dan lancar. Kategori dari ukuran perusahaan dibagi menjadi 3 (tiga), yaitu perusaahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Suatu perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas tinggi serta memiliki nilai perusahaan yang tinggi juga jika ukuran suatu perusahaan semakin besar (Octaviany dkk, 2019). Asset yang dimiliki perusahaan, jumlah modal maupun jumlah total produksi dapat menunjukkan seberapa besar ukuran perusahaan tersebut (Chaerudin, 2022).

Penelitian Kurrahmaniah dkk (2021) mendapatkan hasil yakni ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Namun berbeda dengan penelitan Aprilia & Kusumawati (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki perngaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hal tersebut mengartikan bahwa suatu perusahaan tidak dapat hanya dilihat melalui ukuran perusahaan saja, melainkan dari segala aspek. Ukuran suatu perusahaan tidak dapat dijadikan sebuah patokan. Perusahaan dengan ukuran kecil belum tentu memiliki nilai profitabilitas yang kecil. Begitu juga sebaliknya, dengan ukuran perusahaan yang besar, belum tentu memiliki nilai profitabilitas yang besar juga (Rikalmi & Wibowo, 2018). Penelitian Nainggolan dkk (2022) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Kurrahmaniah dkk (2021) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu ukuran perusahaan yang dapat dilihat berdasarkan total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Semenara pada penelitian Sari & Khafid (2020) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan yakni suatu nilai yang menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan. Perusahaan dengan

ukuran yang lebih besat akan mempunyai informasi yang lebih meluas daripada ukruan perusahaan yang kecil, sehingga menyebabkan tersedianya informasi yang ada pada perusahaan lebih besar lebih tinggi. Kemudian penelitian Paramitha & Idayati (2020) mengatakan bahwa ukuran perusahaan yakni suatu ukuran organisasi yang dapat menentukan jumlahh anggota di dalamnya guna mencapai tujuan usaha bersama.

Ramdhonah dkk (2019) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa profitabilitas menjadi salah satu barometer atas keberhasilan suatu perusahaan karena dapat menggambarkan tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, hal ini diperkuat dalam penelitian Putra dkk (2021) yang menyebutkan bahwa profitabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari aktivitas perusahaan yang dilakukan pada periode tertentu. Sedangkan tujuan penelitian sekarang ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023

Kajian Pustaka

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yakni suatu peningkatan fakta bahwa perusahaan dengan daya lingkup yang besar akan mempunyai kapitalisasi pasar yang luas dan keuntungan yang didapatkan juga tinggi (Sofia, 2021). Sedangkan menurut Syah dkk (2023) mengatakan bahwa ukuran perusahaan yakni suatu nilai yang dapat menunjukkan betapa besar atau kecilnya suatu perusahaan dan diukur dengan cara melihat pendapatan, asset dan juga kapitalisasi pasar. Aghnitama dkk (2021) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa ukuran perusahaan adalah skala yang dapat dikategorikan ke dalam besar atau kecilnya perusahaan melalui total pendapatan atau penjualan, total asset dan juga kapitalisasi pasar.

Leverage

Menurut Kasmir (2016), *leverage* adalah gambaran kemampuan dari suatu perusahaan yang dapat digunakanuntuk melihat dana atau aktiva yang memiliki beban tetap guna meningkatkan keuntungan perusahaan. Sedangkan menurut Lamba & Atahau (2022), *leverage* merupakan suatu ratio yang dapat mendiskripsikan kemampuan perusahaan pada saat mengelola utangnya sehingga dapat membayar dan melunasi utangnya serta mendapatkan keuntungan. Kemudian Sofia (2021) menyatakan bahwa leverage merupakan suatu gambaran dari kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki oleh perusaahaan tersebut. Berdasarkan beberaap pendapat tersebut, yang dimaksud dengan leverage adalah suatu gambaran dari kemampuan perusahaan dalam melakukan pelunasan hutang dan juga mendapatkan keuntungan.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari usahanya (Syah dkk, 2023). Dengan kata lain profitabilitas dapat diartikan sebagai keuntungan atau laba dari suatu perusahaan. Profitabilitas terdapat indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam mendapatkan laba atau keuntungan ketika melakukan penjualan produknya (Martina dkk, 2022). Tidak hanya dibutuhkan oleh pihak perusahaan, ratio profitabilitas juga diperlukan bagi pihak-pihak yang bekerja sama dengan perusahaan tersebut.

METODE

Metode yang dipakai dalam penelitian ini yakni metode penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2019). Sumber data penelitian ini yakni data sekunder yang didapatkan melalui laporan keuangan perusahaan BUMN terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023 melalui website http//www.idx.co.id/. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, model regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

HASIL

Tabel 1
Hasil Ujii Normalitas

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters[a,b]	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,01654071
Most Extreme Differences	Absolute	0,108
	Positive	0,107
	Negative	-0,108
Test Statistic		0,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200[c,d]

Sumber: data olahan

Uji normalitas memiliki tujuan yakni mengetahui suatu model regresi dapat berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan Tabel 1 dikatahui bahwa variabel penelitian ukuran perusahaan dan leverage mengikuti distribusi normal dengan nilai signifikansi > 0,05 yaitu sebesar 0,200; maka dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan dan leverage telah berdistribusi normal. Hasil ini telah sesuai dengan kriteria uji normalitas dimana jika nilai signifikansi > 0,05; maka dapat dikatakan berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi < 0,05 dikatakan nilai tersebut tidak terdistribusi secara normal.

Tabel 2
Hasil Uji Mulkolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ukuran perusahaan	0,770	1,298
	Leverage	0,770	1,298

Sumber: data olahan

Uji mulkolinearitas memiliki tujuan yakni untuk mengetahui adanya hubungan atau korelasi diantara variabel bebas. Berdasarkan data Tabel 2 diketahui bahwa nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10; maka dapat dikatakan bahwa tidak ada gejala mulkolinearitas sehingga data baik dipergunakan dalam model regresi. Hasil tersebut telah sesuai dengan ketentuan uji mulkolinearitas yang menyatakan bahwa tidak terdapat nilai tolerance dari variabel bebas < 0,10 dan juga tidak terdapat nilai VIF pada varibael bebas dengan nilai > 10.

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskesdasitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,579E-17	0,042		0,000	1,000
	Ukuran perusahaan	0,000	0,002	0,000	0,000	1,000
	Leverage	0,000	0,024	0,000	0,000	1,000

Sumber: data olahan

Uji heteroskedadtitas bertujuan untuk melihat perbedaan nilai variance pada residual antara penelitan yang satu dengan yang lainnya. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode uji Gletser yang dapat dilihat melalui Tabel 3 yang menunjukkan nilai signifikansi > 0,05; hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedadtitas.

Tabel 4
Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,071	2	0,036	120,331	0,000[b]
	Residual	0,007	24	0,000		
	Total	0,078	26			

Sumber: data olahan

Uji F bertujuan untuk penguji dari variabel bebas yang secra Bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa nilai F-hitung yakni 120,331 sedangkan nilai signifikansi 0.000; hal tersebut dapat dilihat melalui F-tabel dengan nilai 3,40; maka dari itu dapat dikatakan bahwa F-hitung > F-tabel, hal tersebut berarti bahwa seluruh variabel penelitian memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Tabel 5
Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,194	0,042		4,656	0,000
	Ukuran perusahaan	0,005	0,002	0,165	2,353	0,027
	Leverage	-0,299	0,024	-0,864	-12,332	0,000

Sumber: data olahan

Uji t memiliki tujuan yakni untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa nilai variabel ukuran perusahaan 0,027 < 0,05; sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan untuk variabel *leverage* juga memiliki nilai signifikan 0,000 < 0,05; maka dari itu dapat dikatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Pada penelitian ini diketahui bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan BUMN tahun 2019-2023. Hal tersebut menandakan bahwa semakin banyak asset perusahaan maka peluang untuk mendapatkan keuntungan juga semakin terbuka. Hal tersebut dikarenakan untuk menunjang segala keperluan dan juga aktivitas perusahaan yang digunakan untuk mendatangkan keuntungan, perusahaan harus memiliki asset atau fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang berbagai macam kegiatan operasional perusahaan tersebut. Perusahaan juga harus memiliki struktur modal yang kuat agar dapat mendatangkan keuntungan. Berbeda dengan ukuran perusahaan yang lebih kecil, dimana perusahaan tersebut memiliki batasan dalam hal asset dan modal sehingga akan sulit untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Hal tersebut senada dengan penelitian Kurrahmaniah dkk (2021); Suhendri, (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Faktor utama dari perusahaan dalam menentukan nilai profitabilitas adalah ukuran perusahaan. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka harga pasar dari saham suatu perusahaan tersebut juga akan meningkat. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil-hasil lainnya seperti nilai perusahaan yang semakin meningkat dan dapat mempengaruhi keputusan dari manajemen ketika akan memutuskan jenis pendanaan yang digunakan perusahaan guna memaksimalkan nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas

Pada penelitian ini diketahui bahwa leverage memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan BUMN tahun 2019-2023. Hal tersebut disebabkan karena *leverage* diartikan sebagai seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan dengan utang. Hal tersebut dikarenakan jumlah hutang perusahaan yang sangat tinggi sehingga rasio profitabilitas juga menjadi semakin besar. Salah satu tujuan dari perusahaan yang terus beroperasi adalah memberikan keuntungan bagi para pemegang

saham. Hal tersebut berarti bahwa semakin banyak suatu perusahaan menggunakan hutang maka perusahaan tersebut harus mampu menggunakan hutang tersebut dengan baik sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan yang semakin besar dan maksimal kepada pada pemegang saham (Ni'mah & Syarifudin, 2020). Namun pendapat lain juga mneyatakan bahwa jika suatu perusahaan tidak bisa membayar hutang, maka hal tersebut dapat menjadi sebuah ancaman bagi perusahaan itu sendiri. Begitu pula dengan perusahaan yang memiliki nilai l*everage* tinggi, maka resiko kerugian perusahaan tersebut juga semakin tinggi (Nainggolan et al, 2022). Pendapat tersebut diperkuat dengan penelitian Putra dkk (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Faktor yang memiliki pengaruh besar dalam mempengaruhi nilai profitabilitas adalah *leverage*. Hal tersebut dikarenakan apabila *leverage* meningkat maka profitabilitas perusahaan akan menurun yang disebabkan oleh penggunaan hutang yang tidak terkontrol sehingga beban bunga juga bersifat tetap. *Leverage* akan memiliki pengaruh negatif jika tingkat *leverage* yang tinggi sehigga menyebabkan biaya hutang yang semakin besar pula. Perusahaan dengan jumlah hutang yang besar akan menyebabkan nilai profitabilitas perusahaan menurun atau rendah. Hal tersebut dikarenakan perusahaan lebih memperhatikan bagaimana caranya agar perusahaan dapat melunasi hutangnya. Hal tersebut bergeser dari tujuan utama perusahaan yakni meningkatkan produktivitas untuk menghasilkan arus kas yang baik dan nilai profitabilitas yang tinggi (Ni'mah & Syarifudin, 2020). Kemudian juga terdapat penelitian lainnya yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Alpi, 2018).

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa secara simultan dan parsial terdapat pengaruh ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023.

DAFTAR PUSTAKA

Afiezan, H. A., Robert, Yansen, V. V., Manday, P. P., Chandra, D., & Anggraini, N., 2020. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Leverage (DER) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Dagang Besar yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *Majalah Ilmiah Warta Dharmawangsa*, *14*(2), 209–220.

Aghnitama, R. D., Aufa, A. R., & Hersugondo, H., 2021. Market Capitalization dan Profitabilitas Perusahaan dengan FAR, AGE, EPS, dan PBV sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, *18*(2), 1–11.

Alpi, M. F. 2018. the Influence of the Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, and Current Ratio Against the Return on Equity in the Pharmaceutical Sector Companies. *The National Comferences Management and Business*, 758–767

Aprilia, D., & Kusumawati, Y. T. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverages. *Borneo Student Research*, *1*(2), 1079–1083.

Chaerudin, R. M. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan BUMN. *Indonesian Journal of Office Administration*, *IV*(1), 100–123.

Hanifah, Istiyani., 2021, Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2018-2020, *Skripsi*, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta.

Ikram, M., & Zainul, Z. R. 2023. Pengaruh Leverage, Modal Kerja, Efisiensi Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas BUMN yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, *8*(2), 361–386.

Joe, S., & Ginting, S. 2022. The The Influence of Firm Size, Leverage, and Profitability on Earnings Management. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *10*(3), 567–574.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.

Kurrahmaniah, M., Rizal, N., & Murniati, W. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi

Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal EMAS*, *2*(1), 201–217.

Lamba, A. B., & Atahau, A. D. R. 2022. Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi Profitabilitas. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, *6*(1), 16–31.

Martina, Y., Wagini, W. W., & Hidayah, N. R. 2022. Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *10*(1), 67–75.

Masfufah, I., & Kiptiah, R. M. 2024. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2020-2022. *Prosiding Semanis : Seminar Nasional Manajemen Bisnis*, *2*(3), 19–32.

Munawar, A. 2019. The Effect of Liquidity, Leverage and Total Aset Turnover on Profitability; Empirical Study of Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange 2012 – 2017. *International Journal of Economics and Management Studies*, *6*(9), 126–131.

A., Nasution, O. N., & Astuty, F. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Leverage terhadap Profitabilitas pada sektor Food and Beverage dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *6*, 948–963.

Ni'mah, Y. Z., & Syarifudin, A. 2020. Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas dengan Biaya Modal Ekuitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *2*(6), 861–873.

Octaviany, A., Hidayat, S., & Miftahudin. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, *3*(1), 30–36.

Paramitha, D. K., & Idayati, F. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *9*(2), 1–19.

Putra, R., Arafat, Y., & Mursalin. 2021. Pengaruh Modal Kerja dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan (Plantations) yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *3*(4), 636–647.

Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, *7*(1), 67–82.

Rikalmi, R. T., & Wibowo, S. S. A. 2018. Pengaruh Ukuran perusahaan Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, *7*(10), 11–18.

Sari, N. P., & Khafid, M. 2020. Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN. *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, *7*(2), 221–231.

Sofia Prima Dewi, F. H. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *3*(1), 137.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Alfabeta.

Suhendri, R. dan H. 2021. Pengaruh Nilai Tukar, Ukuran Perusahaan dan Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *23*(1), 1–13.

Syah, S. H., Harjunawati, S., Pujiwidodo, D., Lastiningsih, A. S., & Sabil, S. 2023. Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ekobistek*, *12*(4), 721–726.

Viranty, D. R. 2019. Pengaruh Modal Kerja, Leverage dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil dan Garmen. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, *8*(1), 1–17.